

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jepara adalah kabupaten yang berbatasan langsung dengan laut Jawa disebelah Barat dan Utara sedangkan disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Pati dan disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak. Secara administratif Kabupaten Jepara mempunyai wilayah seluas 104.740.657 ha dengan 16 kecamatan dan dibagi lagi menjadi 195 desa/ kelurahan.

Kabupaten Jepara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, yang berada di Pulau Jawa. Di Kabupaten Jepara terdapat Pelabuhan Penyeberangan Jepara yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara dan Unit Penyelenggara Teknisnya dikelola oleh PT.ASDP Indonesia *Ferry* (Persero) Cabang Jepara. Pelabuhan Penyeberangan Jepara melayani 1 (satu) lintasan penyeberangan dan dilayani oleh Kapal Motor Penumpang (KMP) Siginjai dan Kapal Motor Cepat KMC.Expres Bahari 3F.

Pelabuhan Penyeberangan Jepara adalah pelabuhan yang menghubungkan antara Pulau Jawa dan kepulauan Karimunjawa. Pelabuhan ini cukup dekat dengan pusat kota Jepara dan terminal Jepara. Dari pelabuhan penyeberangan ini, perjalanan laut dengan kapal ke Karimunjawa dapat ditempuh selama 3 jam jika memakai kapal cepat *Expres Bahari*, sedangkan jika memakai kapal *ferry KMP.Siginjai* dapat ditempuh selama 6 jam dengan jarak 41 mil laut.

Peranan transportasi juga sangat erat kaitannya dalam pengembangan,serta menunjang potensi daerah, khususnya pariwisata yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. karena lokasi tujuan Penyeberangan Jepara – Karimunjawa memiliki potensi yang tinggi. Pelabuhan ini ramai digunakan untuk mengangkut kendaraan, penumpang, dan barang pokok makanan untuk melakukan penyeberangan. Hal ini juga disebabkan posisi pelabuhan penyeberangan Jepara merupakan pintu gerbang utama kegiatan ekonomi Kabupaten Karimunjawa di Provinsi Jawa Tengah. Kapasitas pelayanan pelabuhan mengalami peningkatan dan penambahan seiring dengan perkembangan jumlah penumpang dan kendaraan yang melintas di jalur utama ini dan bukan hanya penduduk domestik namun juga banyak penduduk luar negeri

yang datang ke Pelabuhan Penyeberangan Jepara untuk menyeberangan ke Pulau Karimunjawa.

Lintasan penyeberangan Jepara – Karimunjawa memiliki frekuensi keberangkatan 3 trip dalam seminggu. Berdasarkan data Produktivitas dari tahun 2015 – 2020 terlihat adanya kelebihan muatan pada KMP.Siginjai, berupa penumpang, kendaraan dan barang pokok. Jumlah kapasitas penumpang 260 orang sedangkan kendaraan yang kapasitasnya hanya 19 campuran sedangkan yang naik mencapai 30 kurang lebih ditambah barang pokok yang perhari bisa mencapai 10 ton lebih yang dapat menambah berat muatan kapal. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan PKL di Pelabuhan Penyeberangan Jepara diketahui saat kondisi pandemi COVID 19 jumlah kendaraan yang naik keatas KMP.Siginjai tetap seperti biasanya, terutama saat Idul Fitri mengalami peningkatan muatan baik dari penumpang dan kendaraan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul **EVALUASI OPERASIONAL KMP. SIGINJAI DI LINTAS PENYEBERANGAN JEPARA – KARIMUNJAWA PROVINSI JAWA TENGAH.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal- hal yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah faktor muat KMP.Siginjai di lintasan Jepara – Karimunjawa saat ini ?
2. Bagaimanakah pengaturan jadwal kapal berdasarkan frekuensi yang dibutuhkan ?

1.3 Tujuan dan manfaat

a. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besar faktor muat operasional KMP.Siginjai di lintas penyeberangan Jepara – Karimunjawa.
2. Menyusun pengaturan jadwal kapal berdasarkan frekuensi yang di butuhkan.

b. Manfaat

Manfaat dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini, sebagai berikut :

1. Pembuatan KKW bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh Taruna selama mengikuti pendidikan.
2. Lembaga Pendidikan dapat memberikan informasi kepada seluruh civitas akademika di Politeknik Transportasi Sungai Danau, dan Penyeberangan Palembang mengenai kondisi dermaga di Pelabuhan penyeberangan Jepara sebagai bahan referensi dalam suatu tugas atau laporan.
3. Memberikan informasi kepada penyelenggara angkutan penyeberangan jepara mengenai kelengkapan dan kelayakan fasilitas dermaga yang harus dimiliki agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap fasilitas Pelabuhan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna jasa di Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah

- a. Penelitian dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara – Karimunjawa
- b. Objek yang diteliti yaitu KMP.Siginjai yang diteliti meliputi:
 - 1) *Load faktor* penumpang dan kendaraan,
 - 2) Penambahan trip dan evaluasi jadwal pengoperasian KMP.Siginjai berdasarkan frekuensi yang dibutuhkan